# BAB V
# PENUTUP

## V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Dari 60 responden asma, kelompok usia terbanyak adalah usia 25-34 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, jenjang pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK dan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga.
b. Berdasarkan nilai *Asthma Control Test* (ACT), didapatkan persentase jumlah pasien asma terkontrol sebanyak 5,0%, sedangkan jumlah pasien asma tidak terkontrol sebanyak 95,0%.
c. Rendahnya nilai ACT pada pasien di poli paru RSPG Cisarua Bogor, dikaitkan dengan adanya penyakit komorbid yang menyertai.
d. Persentase jumlah pasien asma dengan rinitis alergika adalah 70,0% dan dengan PRGE adalah 66,7%.
e. Terdapat hubungan yang bermakna antara rinitis alergika dengan tingkat kontrol asma bronkial.
f. Terdapat hubungan yang bermakna antara penyakit refluks gastroesofageal dengan tingkat kontrol asma bronkial.

## V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat
    1) Diharapkan bagi masyarakat untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat jika terdapat tanda dan gejala atau perburukan dari asma dengan atau tanpa penyakit penyerta.



UPN "VETERAN" JAKARTA

2) Perlunya sosialisasi, guna menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit asma secara keseluruhan, terutama tingkat kontrol asma.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

1) Pentingnya edukasi kepada pasien mengenai masalah asma dalam setiap konsultasi dan memperbaiki strategi penanganan penyakit asma, dengan mempertimbangkan serta mengatasi kompleksitas faktor-faktor yang berkontribusi.
2) Penggunaan *Asthma Control Test* (ACT) sebagai alat untuk menilai kontrol asma, dapat disosialisasikan kepada masyarakat sebagai salah satu parameter evaluasi penatalaksanaan asma.

c. Bagi Fakultas

Perlunya peningkatan sumber bahan pembelajaran mengenai asma, rinitis alergika dan penyakit refluks gastroesofageal baik di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan online.

d. Bagi Peneliti Lain

1) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat memperluas variabel penelitian.
2) Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode pengukuran lainnya untuk mengukur variabel penelitian.
3) Penggunaan desain penelitian dapat menggunakan desain kohort, sehingga penelitian lebih akurat.